



# MASYARAKAT MADANI



# DEFINISI

Makna utama Masyarakat Madani adalah masyarakat yang menjadikan nilai-nilai peradaban sebagai ciri utamanya. Istilah Madani berasal dari Bahasa Arab, yang mempunyai akar kata yang sama dengan kata Madinah, yaitu suatu kota yang terletak di Hijaz (Saudi Arabia), yang sebelumnya bernama Yatsrib. Kota Madinah adalah suatu kota tempat berkumpulnya kaum Muhajirin dari Mekah dan Kaum Anshar dari Madinah yang membentuk masyarakat yang rukun dan damai yang berada di bawah kepemimpinan Nabi Muhammad SAW.

# KARAKTERISTIK

Konsep masyarakat madani bila ditinjau dari segi nilai-nilai islam merupakan sebuah gagasan yang sangat islami. Ia merupakan cita-cita Islam. Sejarah telah mencatat bahwa masyarakat madani pernah dibangun Rasulullah SAW ketika beliau mendirikan komunitas muslim di kota Madinah.





# KARAKTERISTIK

Berikut ini terdapat beberapa karakteristik masyarakat madani, terdiri atas:

- Terintegrasinya individu-individu dan kelompok-kelompok eksklusif kedalam masyarakat melalui kontrak sosial dan aliansi sosial.
- Menyebarnya kekuasaan sehingga kepentingan-kepentingan yang mendominasi dalam masyarakat dapat dikurangi oleh kekuatan-kekuatan alternatif.
- Dilengkapinya program-program pembangunan yang didominasi oleh negara dengan program-program pembangunan yang berbasis masyarakat

# KARAKTERISTIK

- Terjembatannya kepentingan-kepentingan individu dan negara karena keanggotaan organisasi-organisasi volunteer mampu memberikan masukan-masukan terhadap keputusan-keputusan pemerintah.
- Tumbuhkembangnya kreatifitas yang pada mulanya terhambat oleh rejim-rejim totaliter.
- Meluasnya kesetiaan (loyalty) dan kepercayaan (trust) sehingga individu-individu mengakui keterkaitannya dengan orang lain dan tidak mementingkan diri sendiri.
- Adanya pembebasan masyarakat melalui kegiatan lembaga-lembaga sosial dengan berbagai ragam perspektif.

# KARAKTERISTIK

- Bertuhan, artinya bahwa masyarakat tersebut adalah masyarakat yang beragama, yang mengakui adanya Tuhan dan menempatkan hukum Tuhan sebagai landasan yang mengatur kehidupan sosial.
- Damai, artinya masing-masing elemen masyarakat, baik secara individu maupun secara kelompok menghormati pihak lain secara adil.
- Tolong menolong tanpa mencampuri urusan internal individu lain yang dapat mengurangi kebebasannya.



# KARAKTERISTIK

- Toleran, artinya tidak mencampuri urusan pribadi pihak lain yang telah diberikan oleh Allah sebagai kebebasan manusia dan tidak merasa terganggu oleh aktivitas pihak lain yang berbeda tersebut.
- Keseimbangan antara hak dan kewajiban sosial.
- Berperadaban tinggi, artinya bahwa masyarakat tersebut memiliki kecintaan terhadap ilmu pengetahuan dan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan untuk umat manusia.
- Berakhlak mulia.

# KENDALA

Adapun yang masih menjadi kendala dalam mewujudkan masyarakat madani di Indonesia diantaranya:

1. Kualitas SDM yang belum memadai karena pendidikan yang belum merata.
2. Masih rendahnya pendidikan politik masyarakat.
3. Kondisi ekonomi nasional yang belum stabil pasca krisis moneter.
4. Tingginya angkatan kerja yang belum terserap karena lapangan kerja yang terbatas.
5. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sepihak dalam jumlah yang besar.



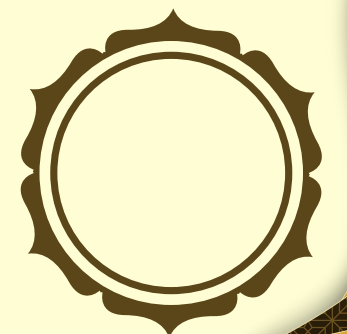
## PERAN UMAT BERAGAMA DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT MADANI

### 1. Program perjuangan iqamatul masjid

- Menyelenggarakan kajian-kajian keislaman yang teratur dan terarah menuju pembentukan pribadi muslim, keluarga muslim dan masyarakat muslim.
- Melaksanakan diskusi, seminar atau lokakarya tentang masalah-masalah aktual.
- Membuat data jamaah dilihat dari segi usia, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan sebagainya (mapping SDM jamaah)

## PERAN UMAT BERAGAMA DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT MADANI

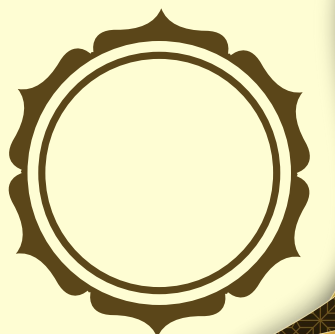
- Mengefektifkan zakat, infak dan sadaqah baik untuk mengumpulkannya atau juga mendistribusikannya.
- Menyelenggarakan training-training keislaman, terutama untuk kegiatan pemuda dan remaja.
- Di samping dakwah bil lisan, dakwah bil hal juga perlu mendapat perhatian seperti memberikan santunan bagi jamaah yang membutuhkan. Misal, karena sakit, kena musibah dan lain sebagainya.
- Demikian pula berdakwah melalui buku, brosur, jurnal, bulletin atau majalah dengan mendirikan taman bacaan atau perpustakaan masjid.



## PERAN UMAT BERAGAMA DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT MADANI

### 2. Program perjuangan mewujudkan ukhuwah islamiyah

Ukhuwah islamiyah menekankan pentingnya membangun persaudaraan antar manusia (ukhuwah basyariah) dengan menghargai dan menghormati keberadaan orang-orang yang berbeda secara akidah dan keyakinan sebagai sesama manusia makhluk ciptaan Allah SWT. Pemahaman seperti ini akan melahirkan sikap pluralis, toleransi dan demokratis yang merupakan karakter masyarakat madani.





# KESIMPULAN

Masyarakat madani merupakan konsep yang mencerminkan masyarakat dengan nilai-nilai peradaban, keadilan, toleransi, dan kesetaraan. Dalam sejarah Islam, masyarakat madani berakar pada pembentukan komunitas di Madinah oleh Nabi Muhammad SAW yang menunjukkan harmoni sosial dan penghormatan terhadap perbedaan. Namun, di Indonesia, upaya mewujudkan masyarakat madani menghadapi berbagai kendala seperti rendahnya kualitas sumber daya manusia, pendidikan politik yang belum merata, serta tantangan ekonomi yang belum stabil. Peran umat beragama menjadi krusial dalam mendorong terciptanya masyarakat ini melalui penguatan ukhuwah islamiyah, pengelolaan zakat dan infak secara efektif, serta dakwah yang berorientasi pada pembangunan sosial.

# TERIM AKASI H

